

ANALISIS SISTEM DALAM EFEKTIVITAS PEMBERIAN KREDIT PADA PT. BPR MITRA BALI MANDIRI

Ni Komang Ariani¹ ; Rai Gina Artaningrum²

¹²Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomika, Bisnis dan Humaniora, Universitas Dhyana Pura, Jl. Raya Padang Luwih Tegaljaya Dalung Kuta Utara, Bali, Indonesia
Email: ¹19111501008@undhirabali.ac.id; ²raigina86@undhirabali.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan di PT. BPR Mitra Bali Mandiri yang beralamat di Jl. Raya Kapal, Banjar Muncan, Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis sistem dalam efektivitas pemberian kredit pada PT. BPR Mitra Bali Mandiri. Dalam melakukan penelitian ini, penulis menggunakan sumber data primer. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui hasil wawancara, studi dokumen, dan penelitian pustaka. Selain menawarkan berbagai macam produk, PT. BPR Mitra Bali Mandiri juga melakukan perbaikan di pelayanan fisik, non fisik, teknologi dan informasi yang bertujuan untuk meningkatkan sistem efektivitasnya. Berdasarkan hasil penelitian pada PT. BPR Mitra Bali Mandiri dalam hal kredit terdapat beberapa nasabah yang telat membayar kewajibannya di setiap bulannya bahkan sampai jatuh tempo. PT. BPR Mitra Bali Mandiri memiliki sistem yang efektif dalam mengurangi resiko kredit macet. Adapun sistem pengelolaan kredit yang dilakukan oleh PT. BPR Mitra Bali Mandiri untuk meningkatkan efektivitas dalam pemberian kredit yaitu merencanakan jumlah kredit, pelaksanaan dan pengawasan kredit yang dilakukan secara berkelanjutan serta melakukan analisa terhadap setiap permohonan kredit yang diajukan oleh calon debitur dengan menggunakan prinsip 5C, yaitu penilaian terhadap *Character* (watak), *Capacity* (kemampuan), *Capital* (modal), *Collateral* (angunan), dan *Condition* (kondisi ekonomi).

Kata kunci: Efektivitas, Pemberian Kredit

1. Pendahuluan

Persaingan dalam industri perbankan tidak bisa dihindari, terutama pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) yang merupakan lembaga pembiayaan yang diharuskan bersaing dengan lembaga keuangan bank maupun non-bank. Dalam kegiatannya, Bank Perkreditan Rakyat (BPR) tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

Efektivitas merupakan suatu keadaan yang menunjukkan tingkat keberhasilan/kegagalan kegiatan manajemen dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Komarudin dalam Marbun, 2006: 41). Selain menawarkan berbagai macam produk, PT. BPR Mitra Bali Mandiri juga melakukan perbaikan di pelayanan fisik, non fisik, teknologi dan informasi yang bertujuan untuk meningkatkan sistem efektivitasnya.

Kredit merupakan penyediaan uang atau tagihan berdasarkan persetujuan dan kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak debitur untuk melunasi kewajibannya setelah jangka waktu tertentu. Kredit

tergolong aktiva produktif atau tingkat penerimaannya tinggi, sehingga ada konsekuensi dalam penyaluran kredit yang mengandung resiko. Risiko kredit adalah kerugian yang terkait dengan ketidakmampuan untuk memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo. Oleh karena itu, risiko ini dapat timbul karena ketidakmampuan debitur untuk membayar utangnya.

Berdasarkan hasil penelitian pada PT. BPR Mitra Bali Mandiri terjadi masalah dalam hal kredit yaitu terdapat beberapa nasabah yang telat membayar kewajibannya di setiap bulannya bahkan sampai jatuh tempo. Hal ini menjadi tugas marketing untuk menagih kredit kepada nasabah yang sudah jatuh tempo.

PT. BPR Mitra Bali Mandiri memiliki sistem yang efektif dalam mengurangi resiko kredit macet. Adapun sistem pengelolaan kredit yang dilakukan oleh PT. BPR Mitra Bali Mandiri untuk meningkatkan efektivitas dalam pemberian kredit yaitu merencanakan jumlah kredit, pelaksanaan dan pengawasan kredit yang dilakukan secara berkelanjutan serta melakukan analisa terhadap setiap permohonan kredit yang diajukan oleh calon debitur dengan menggunakan prinsip 5C, yaitu penilaian terhadap *Character* (watak), *Capacity* (kemampuan), *Capital* (modal), *Colleteral* (angunan), dan *Condition* (kondisi ekonomi).

Dari penjelasan di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul "Analisis Sistem Dalam Efektivitas Pemberian Kredit Pada PT. BPR Mitra Bali Mandiri".

2. Metode

Objek Penelitian

Penelitian ini membahas tentang analisis sistem dalam efektivitas pemberian kredit pada PT. BPR Mitra Bali Mandiri. Penelitian ini lebih difokuskan pada cara PT. BPR Mitra Bali Mandiri meningkatkan efektivitas dalam pemberian kredit dengan merencanakan jumlah kredit, pelaksanaan dan pengawasan kredit yang dilakukan secara berkelanjutan serta melakukan analisa terhadap setiap permohonan kredit yang diajukan oleh calon debitur dengan menggunakan prinsip 5C, yaitu penilaian terhadap *Character* (watak), *Capacity* (kemampuan), *Capital* (modal), *Colleteral* (angunan), dan *Condition* (kondisi ekonomi).

Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif yaitu suatu penelitian yang berusaha mendeskripsikan atau menggambarkan suatu objek penelitian dimana temuan-temuan penelitiannya tidak diperoleh melalui prosedur analisis statistik atau bentuk perhitungan lainnya. Dalam hal ini, penulis akan mendeskripsikan atau menggambarkan tentang prosedur pemberian kredit dan cara PT. BPR Mitra Bali Mandiri meningkatkan efektivitas dalam pemberian kredit dengan merencanakan jumlah kredit, pelaksanaan dan pengawasan kredit yang dilakukan secara berkelanjutan serta melakukan analisa terhadap setiap permohonan kredit yang diajukan oleh calon debitur dengan menggunakan prinsip 5C, yaitu penilaian terhadap *Character* (watak), *Capacity* (kemampuan), *Capital* (modal), *Colleteral* (angunan), dan *Condition* (kondisi ekonomi).

Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer berupa hasil wawancara langsung pada pihak PT. BPR Mitra Bali Mandiri bagian kredit, studi dokumen, dan penelitian pustaka.

3. Hasil dan Pembahasan

Analisis antara prosedur pemberian kredit pada PT. BPR Mitra Bali Mandiri dengan kebijakan Persetujuan Kredit atau Pembiayaan yang ditetapkan OJK
Prosedur Pemberian Kredit PT. BPR Mitra Bali Mandiri:

1. Pengajuan berkas-berkas, dalam hal ini calon debitur mengajukan permohonan kredit dalam bentuk proposal.
2. Pemeriksaan berkas pinjaman, dalam hal ini pihak bank mengecek berkas-berkas yang diajukan calon debitur yang bertujuan untuk mengetahui apakah berkas yang diajukan sudah lengkap sesuai dengan persyaratan.
3. Wawancara 1, dalam hal ini dilakukan penyidikan kepada calon debitur dengan pihak bank dengan menanyakan langsung untuk meyakinkan apabila berkas-berkas tersebut sudah sesuai dan lengkap dengan syarat yang telah ditentukan oleh bank.
4. *On The Spot*, dalam hal ini pihak bank langsung memeriksa ke lapangan dengan meninjau berbagai obyek yang akan yang akan dijadikan usaha atau jaminan.
5. Wawancara 2, dalam hal ini dilakukan perbaikan berkas jika mungkin ada kekurangan pada saat setelah dilakukannya *on the spot* di lapangan.
6. Keputusan kredit, dalam hal ini pihak bank menentukan apakah kredit akan diberikan atau ditolak, jika diterima maka dipersiapkan administrasinya.
7. Penandatanganan akad kredit/perjanjian lainnya, kegiatan ini adalah kelanjutan dari diputuskannya kredit. Maka sebelum kredit dicairkan, terlebih dahulu calon debitur menandatangani akad kredit, mengingat diperlukannya jaminan dengan hipotek dan surat perjanjian.
8. Realisasi kredit diberikan setelah penandatanganan surat-surat yang diperlukan dengan membuka rekening giro atau tabungan di bank yang bersangkutan.
9. Penyaluran/pelelangan rumah adalah pencairan rumah dari KPR dan Developer yang ditunjuk untuk membangun rumah.

Pada saat pemberian kredit atau pembiayaan PT. BPR Mitra Bali Mandiri, harus memperoleh persetujuan dari pejabat yang berwenang memutuskan atau pembiayaan dan setiap persetujuan kredit atau pembiayaan harus dilakukan secara tertulis. Tanggung jawab dari pejabat pemutus kredit atau pembiayaan PT. BPR Mitra Bali Mandiri dapat dilihat saat memastikan bahwa setiap kredit atau pembiayaan yang diberikan kepada debitur telah memenuhi ketentuan perbankan, sesuai dengan KPB, didasarkan pada penilaian yang jujur, objektif, cermat, dan seksama serta debitur dapat melunasi sesuai jangka waktu yang telah ditetapkan. Hal ini dapat dipastikan saat pihak bank melakukan observasi kepada debitur yaitu pada saat pemeriksaan berkas pinjaman apakah sudah lengkap sesuai persyaratan, pada saat melakukan wawancara, dan pada saat melakukan *on the spot* yaitu memeriksa langsung ke lapangan dengan meninjau berbagai obyek yang akan dijadikan tempat usaha atau jaminan.

Analisis antara praktek dengan teori mengenai prosedur pemberian kredit pada PT. BPR Mitra Bali Mandiri, yaitu sebagai berikut:

1. Pada saat permohonan kredit, pada tahap awal debitur melakukan pengajuan kredit kepada PT. BPR Mitra Bali Mandiri dengan melengkapi persyaratan seperti yang sudah ditentukan oleh PT. BPR Mitra Bali Mandiri.

2. Petugas melakukan pemeriksaan jaminan dan persyaratan yang harus dilengkapi. Petugas juga melakukan survei terhadap barang jaminan jika barang jaminan berupa sertifikat tanah atau rumah.
3. Pada saat analisis kredit, pembuatan apresial dan mencetak apresial sebagai penunjang berkas pengajuan yang didalamnya berisi beberapa kriteria perencanaan kredit yang dapat dicairkan dan tingkat agunan untuk diberikan kredit.
4. Selanjutnya adalah putusan kredit melalui *BI Checking*. *BI Checking* merupakan prosedur yang harus dilakukan setiap ada pengajuan kredit yang berguna untuk mengetahui riwayat debitur permohonan kredit dalam dunia perbankan. Pimpinan akan memberikan *approve* dan melakukan pencairan jika pemohon kredit bebas dari *BI Checking*. Akan tetapi jika pemohon kredit memiliki riwayat pernah/sering jatuh tempo atau memiliki tunggakan kredit di bank lain dalam tahap *BI Checking*, maka pengajuan kredit akan ditolak (*reject*).
5. Data entry merupakan proses dimana bagian legal *officer* melakukan input data pada sistem operasi PT. BPR Mitra Bali Mandiri. Data yang dimasukkan yaitu keterangan mengenai permohonan kredit, agunan, biaya admin pencairan, dan mencetak perjanjian kredit.
6. Pencairan merupakan tahap terakhir untuk mencairkan uang nasabah dengan menyiapkan perjanjian kredit, kartu angsuran, buku tabungan, surat pengambilan jaminan/agunan, dan menyerahkan uang kepada nasabah.

Analisis sistem dalam efektivitas pemberian kredit pada PT. BPR Mitra Bali Mandiri

Dengan prosedur yang dilakukan PT. BPR Mitra Bali Mandiri secara keseluruhan proses pemberian kredit sesuai dengan teori yang ada. Apabila ada berkas yang tidak memenuhi syarat, maka permohonan kredit tidak dapat dilaksanakan. Dengan menggunakan *BI Checking* bank lebih mudah mengetahui bagaimana cara kredit nasabah di bank lain, apakah nasabah mempunyai pinjaman kredit di bank lain, dan apakah nasabah tidak dapat melunasi atau gagal bayar sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan yang mengakibatkan kredit bermasalah atau ada catatan khusus yang muncul pada *BI Checking* bank lain. Dokumen dan catatan sangat penting karena digunakan untuk menentukan hasil dari penilaian data calon debitur sebagai bahan pertimbangan secara tepat dan efisien untuk dapat memutuskan layak atau tidaknya pemberian kredit kepada calon debitur.

Adapun sistem pengelolaan kredit yang dilakukan oleh PT. BPR Mitra Bali Mandiri untuk meningkatkan efektivitas dalam pemberian kredit yaitu merencanakan jumlah kredit, pelaksanaan dan pengawasan kredit yang dilakukan secara berkelanjutan serta melakukan analisa terhadap setiap permohonan kredit yang diajukan oleh calon debitur dengan menggunakan prinsip 5C, yaitu penilaian terhadap *Character* (watak), *Capacity* (kemampuan), *Capital* (modal), *Collateral* (agunan), dan *Condition* (kondisi ekonomi).

1. *Character*, yaitu data mengenai kepribadian calon nasabah meliputi karakteristik latar belakang pribadi dan keluarga.
2. *Capacity*, yaitu kemampuan calon nasabah dalam menjalankan keuangan dalam bisnisnya.
3. *Capital*, yaitu kondisi aset dan kekayaan yang dimiliki calon nasabah.

4. *Collateral*, yaitu sesuai dengan peraturan yang dibuat oleh bank. Bank akan menyita aset yang dijadikan jaminan, jika nasabah tidak dapat mengembalikan/melunasi pinjamannya.
5. *Condition*, yaitu pembiayaan yang diberikan kepada calon nasabah perlu diperhatikan dan dipertimbangkan kondisi ekonominya.

4. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada PT. BPR Mitra Bali Mandiri, dalam proses pemberian kredit PT. BPR Mitra Bali Mandiri menggunakan *BI Checking* dan analisis 5C, yaitu *Character* (watak), *Capacity* (kemampuan), *Capital* (modal), *Collateral* (angunan), dan *Condition* (kondisi ekonomi). Hasil analisa akan digunakan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan, apakah kredit akan diterima atau ditolak. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa pemberian kredit yang dilakukan oleh PT. BPR Mitra Bali Mandiri sudah efektif.

Dalam penanganan penagihan pembayaran dapat dilakukan dengan menghubungi nomor telepon nasabah dan jika dalam tindakan tersebut belum melakukan pembayaran penagihan maka dengan mendatangi ke tempat tinggal nasabah.

5. Daftar Rujukan

- Alhakam, Muhammad. (2019). *Analisis Sistem Informasi Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) Untuk Meningkatkan Efektivitas Pengendalian Internal Pada Pt. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Tarik Sidoarjo*. Skripsi. Surabaya: Universitas Bhayangkara Surabaya.
- Israk, Muhammad. (2017). *Analisis Efektivitas Pemberian Kredit Pada PD. BPR. Rokan Hulu Pasir Pengairan*. Universitas Pasir Pengairan Rokan Hulu.
- PT. BPR Mitra Bali Mandiri. (2022). "Sejarah Singkat". <https://bprmitrabalimandiri.com/sejarah-singkat/>.
- Samosir, Hendrik Elisa Sutejo. (2016). *Analisis Efektivitas Pengendalian Intern Pemberian Kredit Pada PT. Bank Sumut Kantor cabang Sidikalang*. Skripsi. Medan: Universitas HKBP Nommensen.
- Sari, Dina Putri Novita. (2021). *Analisis Sistem Dalam Efektivitas Pemberian Kredit Pada PT. BPR Bank Jombang Kas Tembelang*. Laporan Kuliah Kerja Magang. Jombang: Stie Pgri Dewantara Jombang.
- Sugara, Asep. (2017). *Analisis Tingkat Efektivitas Pemberian Kredit di Bank DPM (PT. BPR Duta Pakuan Mandiri) Cabang Tangerang*. Jurnal Mozaik. Vol. IX Edisi I. Juli 2017.
- Widyawati, Tito Inneka. (2018). *Analisis Tingkat Efektivitas Pemberian Kredit di Bank BPR Cabang Tangerang*. Jurnal Manajemen Bisnis. Tangerang: Universitas Muhammadiyah Tangerang. Vol. 7 (2). Hal 89-97.
- Yulisari, Rezky. (2021). *Analisis Sistem dan Prosedur Penyaluran Kredit Pada BPR Hasamitra Cabang Daya*. Economic Bosowa Journal. Edisi XXXIX April s/d Juni 2021.

